

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Memperoleh pendidikan adalah hak bagi setiap manusia, bahkan dalam agama Islam sendiri mewajibkan bagi pemeluknya untuk memperoleh pendidikan dalam artian mencari ilmu atau belajar. Sebagaimana tercantum dalam sabda Rasulullah SAW, dalam hadits yang memiliki arti “Tuntutlah ilmu walaupun dinegeri cina, karena sesungguhnya menuntut ilmu wajib bagi setiap muslim...”<sup>2</sup>

Belajar adalah sebuah proses berupaya pada manusia agar terjadi perubahan tingkah laku kedalam bentuk baru secara menyeluruh, yang merupakan hasil interaksi secara langsung dengan lingkungannya.<sup>3</sup> Berkaitan dengan belajar, minat pebelajar sangatlah besar pengaruhnya terhadap belajar. Karena minat merupakan faktor utama yang dapat mempengaruhi keaktifan siswa dalam belajar. Dengan adanya minat pebelajar terhadap suatu materi belajar, berarti ada daya tarik baginya untuk belajar.<sup>4</sup>

Islam merupakan agama yang sangat erat hubungannya dengan Bahasa Arab. Bermula lahirnya Islam di tanah Arab, Nabi Muhammad SAW menerima wahyu Al Qur'an dalam Bahasa Arab sebagai pedoman utama bagi umat Islam di

---

<sup>2</sup>) Muhammad Fathurrohman, dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hal.174

<sup>3</sup>) Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Cet. 6, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hal. 2

<sup>4</sup>) Muhammad Fathurrohman, dan Sulistyorini, Loc. Cit.

seluruh dunia. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa Bahasa Arab adalah bahasa keagamaan agama Islam. Bahasa berfungsi untuk berkomunikasi bagi manusia dalam mengadakan interaksi dan hubungan dengan maksud dan tujuan tertentu, begitu juga antara manusia dengan Allah SWT dalam peribadatan seperti sholat, dzikir, wirid dan berdo'a. Sebagai bahasa agama Bahasa Arab memiliki pengertian bahwa pemahaman terhadap ajaran-ajaran agama secara benar merupakan keharusan, dan Bahasa Arab menjadi kunci dari pemahaman ajaran agama secara benar.<sup>5</sup>

Dalam fungsi bahasa sebagai alat komunikasi, selain empat keterampilan dalam berbahasa mendengar, berbicara, membaca dan menulis, untuk dapat menguasai bahasa, pembelajar bahasa tentunya harus memiliki perbendaharaan kosakata. Tentunya siswa atau pembelajar harus mampu menguasai kosa kata Arab agar dapat memahami Bahasa Arab baik dalam lisan ataupun tulisan.

Di Indonesia pembelajaran Bahasa Arab merupakan pembelajaran bahasa asing. Ini berarti Bahasa Arab bukanlah bahasa yang mudah dipahami bagi pembelajar mula di Indonesia secara umum, meskipun Bahasa Arab akan familiar bagi siswa Madrasah yang notabennya merupakan seorang pemeluk agama Islam. Disinilah pentingnya penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi dan menyenangkan bagi siswa dalam pembelajaran. Hal tersebut dapat memberikan kesan menarik bagi siswa, sehingga siswa akan merasa senang dan tertarik terhadap pembelajaran yang dilakukan, yang juga akan menumbuhkan

---

<sup>5)</sup> Ahmad Muhtadi Anshori, *Pengajaran Bahasa Arab*, Cet. 1, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal 2

minat belajar siswa terhadap suatu pembelajaran. Jika siswa telah memiliki minat belajar terhadap pembelajaran yang dilakukan, siswa dapat menerima dan memahami dengan baik pelajaran yang diberikan, ini akan membawa siswa pada hasil pembelajaran yang di inginkan.

Mengenai hal tersebut tentunya guru harus paham dengan benar tentang bagaimana menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran serta tentunya akan dapat membawa siswa pada tujuan dari dilaksanakannya pembelajaran dengan baik.

Bernyanyi merupakan salah satu metode yang menyenangkan. Bernyanyi erat kaitannya dengan dunia anak. Bagi anak nyanyian adalah suara yang sering didengar sejak dini. Banyak anak-anak yang senang akan lagu dan gemar menyanyi. Kegiatan ini cenderung disukai anak-anak karena kegiatannya yang menyenangkan. Sehingga akan menjadikan siswa lebih mudah dalam menyerap materi yang diberikan dalam pembelajaran. Melalui kegiatan bernyanyi akan memberikan pengaruh terhadap perkembangan anak.

Sebagaimana pernyataan dari Frank Wood dalam Suyadi bahwa “Menyanyi adalah bahasa paling awal. Bernyanyi memberikan efek pada otak dengan cara menstimulasi intelektual dan emosional”.<sup>6</sup> Artinya bernyanyi membawa dampak yang baik bagi anak.

---

<sup>6</sup>) Suyadi, M.Pd.I., *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini dalam Kajian Neurosains*, Cet 3 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 188

Siswa kelas V MI Ma'arif NU Tanjungsari merupakan bagian dari pebelajar yang harus mempelajari Bahasa Arab. Bahasa Arab merupakan bahasa baru yang harus mereka kuasai setelah bahasa Jawa dan bahasa Indonesia karena tuntutan yang harus dilaksanakan sebagai siswa madrasah bersama. Siswa kelas V MI Ma'arif NU Tanjungsari sebagian besar berasal dari keluarga yang awam akan bahasa Arab, dimana pengetahuan belajar bahasa Arab bagi mereka hanya sebatas belajar atau membaca Al qur'an dan do'a yang dibaca dalam setiap harinya.

Penggunaan metode bernyanyi ini dilakukan guru di MI Ma'arif NU Tanjungsari sebagai salah satu cara menyampaikan materi Bahasa Arab yang dapat membangun minat belajar siswa kelas V. Metode bernyanyi sendiri digunakan untuk mengajarkan dan mengenalkan kosa kata Arab. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Widi, guru mata pelajaran Bahasa Arab MI Ma'arif Tanjungsari dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab cukup tinggi, namun masih ada beberapa siswa yang terlihat asik bermain dan berbicara sendiri.<sup>7</sup>

Dengan demikian, dari permasalahan dan uraian yang tersebut peneliti menjadi tertarik untuk mengkaji tentang metode bernyanyi yang digunakan guru mata pelajaran Bahasa Arab dalam pembelajaran yang dibawakannya dalam sebuah skripsi dengan judul "Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dalam

---

<sup>7)</sup> Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab, Widi di Ruang Tamu MI Ma'arif Tanjungsari Kutowinangun, tanggal 1 Maret 2022.

Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Metode Bernyanyi di Kelas V MI Ma'arif Tanjungsari”.

## **B. Pembatasan Masalah**

Untuk menjadikan penelitian yang dilakukan lebih terarah, fokus dan efektif baik dari segi waktu, tenaga serta biaya, maka perlu adanya pembatasan masalah. Dengan demikian penelitian ini memiliki pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Pengaruh metode bernyanyi terhadap minat belajar Bahasa Arab siswa kelas V MI Ma'arif NU Tanjungsari.
2. Penggunaan metode bernyanyi dalam pembelajaran Bahasa Arab materi kosakata atau mufrodad bab 6 di kelas V MI Ma'arif NU Tanjungsari.

## **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana minat belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab melalui metode bernyanyi di kelas V MI Ma'arif NU Tanjungsari ?
2. Bagaimana penerapan metode bernyanyi dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab di kelas V MI Ma'arif NU Tanjungsari ?

## **D. Penegasan Istilah**

1. Minat Belajar

Minat belajar merupakan gabungan kata dari minat dan belajar. Minat merupakan suatu ketertarikan dalam diri seseorang yang menimbulkan rasa

senang terhadap sesuatu.<sup>8</sup> Sedangkan belajar merupakan suatu proses yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan suatu kemampuan, sikap, dan keterampilan.<sup>9</sup> Dengan demikian, minat belajar adalah suatu perasaan senang seseorang terhadap proses belajar.

## 2. Pembelajaran Bahasa Arab

Untuk dapat mengetahui pengertian pembelajaran Bahasa Arab, maka perlu diketahui pengertian pembelajaran dan mata pelajaran Bahasa Arab. Pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan secara sadar, dengan pengarahan dan perencanaan untuk mencapai suatu tujuan.<sup>10</sup> Mata pelajaran Bahasa Arab adalah mata pelajaran yang di arahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap Bahasa Arab baik reseptif. Maka dapat diartikan bahwa pembelajaran Bahasa Arab merupakan usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh kemampuan Bahasa Arab.

## 3. Metode Bernyanyi

Dalam penelitian ini yang disebut dengan metode ialah cara yang digunakan oleh guru mata pelajaran Bahasa Arab untuk menyampaikan materi pelajaran Bahasa Arab dalam pembelajaran.

---

<sup>8)</sup> Santi Handayani, *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Matematika Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa*, (Jurnal Formatif, 2016), hal. 143

<sup>9)</sup> Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 38

<sup>10)</sup> Eveline Siregar, dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Cet. 4 (Bogor: Ghalia Indonesia, 2015), hal. 13

Sedangkan nyanyian ini adalah serangkaian kata yang dibentuk menjadi lagu dengan nada dan irama tertentu.<sup>11</sup> Jadi dapat dijelaskan bahwa metode bernyanyi adalah suatu cara yang digunakan guru Bahasa Arab untuk menyampaikan materi Bahasa Arab melalui lagu dalam pembelajaran yang dilakukan.

#### 4. MI Ma'arif NU Tanjungsari

MI Ma'arif NU Tanjungsari merupakan Madrasah Ibtidaiyah yang terletak di Desa Tanjungsari, Kecamatan Kutowinangun, Kabupaten Kebumen sebagai tempat dilaksanakannya penelitian.

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang dilaksanakan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui minat belajar siswa kelas V MI Ma'arif Tanjungsari dalam pembelajaran Bahasa Arab melalui metode bernyanyi.
2. Untuk mengetahui penggunaan metode bernyanyi sebagai upaya meningkatkan minat belajar Bahasa Arab siswa kelas V MI Ma'arif Tanjungsari.

### **F. Kegunaan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan ini tentunya membawa harapan untuk dapat memberikan manfaat atau kegunaan, baik manfaat akademik maupun manfaat praktis bagi berbagai pihak.

---

<sup>11)</sup> Kasiani K. E. Suryanto, *English for Young Learners*, Cet. 3, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal. 113

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat untuk menambah wawasan mengenai metode untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan memberi dorongan untuk menumbuhkan minat belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

Dengan dilakukannya penelitian ini, peneliti mengharapkan guru akan lebih mudah dalam melakukan pembelajaran dalam artian memberikan dan mengajarkan materi dengan metode yang bervariasi dan menyenangkan, sehingga siswa akan lebih baik dalam mengikuti proses pembelajaran dan menyerap materi yang disampaikan.